



**IMPLEMENTASI METODE SIMA'I QIRAAH PADA MATA  
PELAJARAN AI-QUR'AN HADITS DI KELAS VII MTS  
AWIRRASYIDIN MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
SI Pendidikan Islam*

**OLEH**

**JULIANI AMELIA. SURBAKTI**  
**NPM: 1710110037**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**IMPLEMENTASI METODE SIMA'I QIRAAH PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS VII MTS  
AWIRASYIDIN MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
SI Pendidikan Islam*

**OLEH**

**JULIANI AMELIA. SURBAKTI**

**NPM: 1710110037**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I**

**Dr Fuji Rahmadi P.,SH.I.,MA**

**Pembimbing II**

**Nazrial Amin, S.Ag.,S.Pd.,MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

Lampiran :

Hai : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an **Juliani Amelia Surbakti**

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB**

Di –

*Tempat*

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Juliani Amelia Surbakti** yang berjudul **“Implementasi Metode Sima’i Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

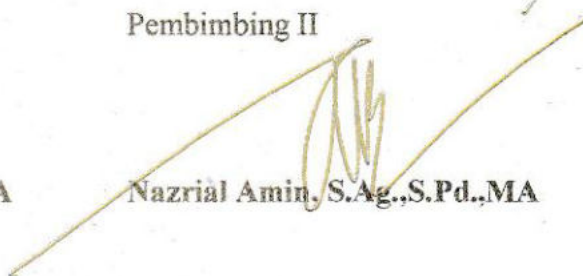
Medan, 13 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr Fuji Rahmadi P., S.H.L., MA**



**Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd., MA**





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [ipai@pancabudi.ac.id](mailto:ipai@pancabudi.ac.id) [idiptaud@pancabudi.ac.id](mailto:idiptaud@pancabudi.ac.id)

**SURAT PENGESAHAN**

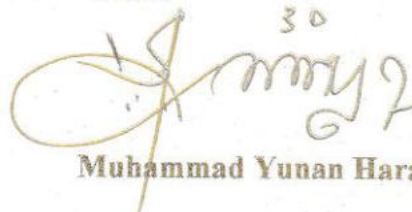
Skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Sima'i Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirrasydin Medan" atas nama **Juliani Amelia. Surbakti** dengan NPM 1710116037 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

01 September 2021 M  
23 Muharram 1443 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

**Panitia Pelaksana**

Ketua



**Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.L, M.Pd.I**

**Anggota Penguji**

Penguji I



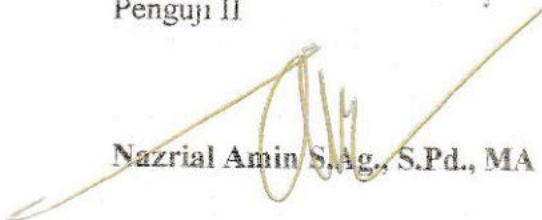
**Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA**

Penguji III



**Dr. Tumiran, M.Pd**

Penguji II



**Nazrial Amin S., Ag., S.Pd., MA**

Penguji IV



**Dr. Sakban Lubis, S.HL, MA**



  
**Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Juliani Amelia Surbakti  
NPM : 1710110037  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Sima'i Qiraah Pada Mata Pelajaran  
Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirrasydin Medan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 13 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Juliani Amelia Surbakti

1710110037





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : JULIANI AMELIA SURBAKTI  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 05 Juli 2000  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110037  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Agama Islam  
Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.88  
Nomor Hp : 083188186090  
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Implementasi Metode Sima'i Qira'ah pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII MTS Awirasyidin Medan

Catatan : Disui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

\*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Sabyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 26 April 2021

Pemohon,

(Juliani Amelia Surbakti)

Tanggal : .....  
Disahkan oleh :  
Dekan  
(Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA)

Tanggal : .....  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :  
(Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA)

Tanggal : .....  
Disetujui oleh :  
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam  
(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd.)

Tanggal : .....  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing II :  
(Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd., MA.)



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.idpai@pancabudi.ac.idpiaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
Dosen Pembimbing I : Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA  
Dosen Pembimbing II : Nazrial Amin., S. Ag., S. Pd., MA  
Nama Mahasiswa : Juliani Amelia. Surbakti  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110037  
Jenjang Pendidikan : S1  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Implementasi Metode Simo'i Qiraah pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS AlWitrasyidin Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
05 September 2020	Bimbingan judul proposal skripsi		
10 November 2020	Sudah Acc judul / Meminta ttd		
18 Januari 2021	Bimbingan proposal skripsi		
02 Februari 2021	Bimbingan proposal skripsi		
27 Februari 2021	Acc seminar proposal		
28 Juli 2021	Bimbingan skripsi Bab 4		
02 Agustus 2021	Bimbingan skripsi		
07 Agustus 2021	Bimbingan skripsi		
10 Agustus 2021	Acc sidang		



Medan,  
Dekan,  
Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [ipai@pancabudi.ac.id](mailto:ipai@pancabudi.ac.id) [ipiaud@pancabudi.ac.id](mailto:ipiaud@pancabudi.ac.id)

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
Dosen Pembimbing I : Dr. Fuji Rahmadi P., S.H., MA  
Dosen Pembimbing II : Mazrial Amin., S.Ag., S.Pd., MA  
Nama Mahasiswa : Juliani Amelta. surbakti  
Jurusan/Program Studi : pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110037  
Jenjang Pendidikan : S1  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Implementasi Metode sima'i Qiraah pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS An-Nurasyidin Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
05 September 2020	Bimbingan Judul proposal skripsi		
10 November 2020	sudah Acc judul		
13 Januari 2021	Bimbingan proposal skripsi		
04 maret 2021	Acc seminar proposal		
29 Juli 2021	Bimbingan skripsi		
05 Agustus 2021	Bimbingan penulisan skripsi		
09 Agustus 2021	Bimbingan skripsi		
11 Agustus 2021	Acc up siday majalah siday mahasiswa		

Medan,  
Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi P., S.H., MA







# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [pai@pancabudi.ac.id](mailto:pai@pancabudi.ac.id) [piaud@pancabudi.ac.id](mailto:piaud@pancabudi.ac.id)

## FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Juliani Amelia Surbakti  
NPM : 1710110037  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Metode Sima'i Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing I

(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HL., MA)

Diketahui/disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing II

(Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd., MA)

Diketahui/disetujui oleh:  
Ka. Prodi,

(Baktiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:  
Dekan,

(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HL., MA)

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 14 Agustus 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JULIANI AMELIA SURBAKTI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 05 Juli 2000  
 Nama Orang Tua : AMIR HUSIN SURBAKTI  
 N. P. M : 1710110037  
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 No. HP : 083188186090  
 Alamat : Jl Banten Gg Surbakti

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Implementasi Metode Sima'i Qira'ah pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII MTS Awfrasyidin Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :



Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA  
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



Hormat saya



JULIANI AMELIA SURBAKTI  
 1710110037

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (aski) - Mhs.ybs.



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 413/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : JULIANI AMELIA SURBAKTI  
NIM. : 1710110037  
Tingkat/Semester : Akhir  
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

atas namanya terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku yang tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 12 Agustus 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01  
Revisi : 01  
Tanggal Efektif : 04 Juni 2015



## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi **Covid-19** sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

### Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 8/13/2021 8:46:04 AM

Analyzed document: JULIANI AMELIA, SURBAKTI 1710110037\_PAI.docx licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

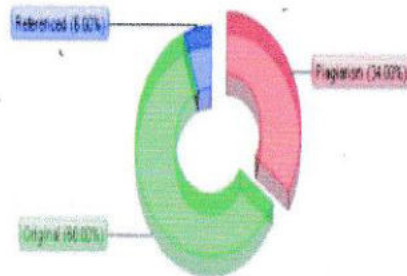
Comparison: Preset Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis

Relation chart



Distribution graph



## ABSTRAKSI

### IMPLEMENTASI METODE SIMA'I QIRAAH PADA MATA PELAJARAN AI-QUR'AN HADITS DI KELAS VII MTS AWIRRASYIDIN MEDAN

Oleh

**JULIANI AMELIA. SURBAKTI**

**NPM: 1710110037**

Implementasi Metode *Sima'i* Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Program Strata 1 Fakultas Agama Islam Dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

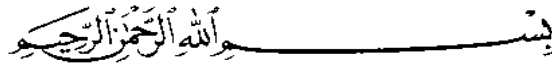
Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *sima'i* qiraah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *sima'i* qiraah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode pengambilan data observasi, wawancara serta dokumentasi yang peneliti lakukan selama 6 bulan mulai dari Maret sampai Agustus 2021.

Setelah peneliti melakukan penelitian ini maka hasil yang ditemui di lapangan adalah implementasi metode *sima'i* qiraah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan adalah guru Al-Qur'an Hadits membaca atau menjelaskan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan kepada peserta didik, guru juga menggunakan media pembelajaran seperti kertas selebar/gambar ayat yang akan dihafal peserta didik. Peserta didik diharuskan mendengarkan ayat yang akan dihafal terlebih dahulu dari guru kemudian peserta didik menghafalnya dan menyetorkan hafalannya satu persatu kedepan dalam waktu 30 menit. Faktor-faktor pendukung dan penghambatnya adalah kerja sama kepala sekolah dengan guru, adanya media yang digunakan guru serta kerja sama guru dengan orang tua, sedangkan faktor penghambat ialah waktu menghafal yang singkat serta siswa berbicara saat guru menjelaskan.

Kata kunci: Implementasi Metode *Sima'i* Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam, memberikan rezeki dan kesehatan, memberikan hidup dan kehidupan. Shalawat dan salam disampaikan pada Rasullullah SAW, begitu juga untuk para keluarga dan sahabat beliau, yang telah membawa kita ke alam yang penuh berkah ini. Berkat rahmat yang diberikan oleh Allah SWT maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Yang berjudul “Implementasi Metode *Sima’i* Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits DI Kelas VII MTS Awirasyidin Medan.”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S1 pada Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Humaniora, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas pembangunan panca budi medan. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr Fuji Rahmadi P.,SH.I.,MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3. Bapak Bakhtiar Siregar S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Dr Fuji Rahmadi P.,SH.I.,MA selaku pembimbing I dan Bapak Nazrial Amin, S.Ag.,S.Pd.,MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan dan saran demi kesempurnaan prposal skripsi ini sampai selesai.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan motivasi, pendidikan serta pengetahuan selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Kepala sekolah MTS Awirrasyidin yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta membantu memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.
7. Seluruh Dewan Guru MTS Awirrasyidin yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
8. Kepada kedua orang tua, abang, kakak, adik-adik yang selama ini telah mendoakan dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Stambuk 2017.
10. Serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Untuk itu dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda. Penulis juga meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan berbagai kekurangan dan kelemahan didalamnya, karena kesempurnaan ilmu adalah milik Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun supaya skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukannya, serta dapat digunakan sebaik-baiknya.

Medan 01 September 2021

Penulis

Juliani Amelia. Surbakti  
NPM: 1710110037



## DAFTAR ISI

**SURAT PENGESAHAN**

**SURAT PENGAJUAN MUNAQOSAH**

**SURAT PERNYATAAN**

**ABSTRAKSI SKRIPSI**

**KATA PENGANTAR ..... i**

**DAFTAR ISI ..... iv**

**DAFTAR TABEL ..... vii**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 6

C. Rumusan Masalah ..... 6

D. Tujuan Penelitian ..... 7

E. Manfaat Penelitian ..... 7

**BAB II LANDASAN TEORITIS ..... 9**

A. Implementasi ..... 9

B. Metode *Sima'i* Qiraah ..... 11

1. Pengertian Metode ..... 11

2. Pengertian *Sima'i* Qiraah ..... 14

3. Manfaat Metode *Sima'i* ..... 17

C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits ..... 18

1. Pengertian Al-Qur'an ..... 18

2. Pengertian Hadits .....	22
3. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	23
4. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	31
5. Standar Kompetensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits ....	32
D. Penelitian Relevan .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Metodologi Penelitian .....	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data .....	36
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Temuan Umum.....	41
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Awirasyidin Medan .....	41
2. Visi Dan Misi Sekolah Awirasyidin Medan .....	42
3. Identitas Sekolah Awirasyidin Medan .....	42
4. Struktur Organisasi Sekolah Awirasyidin Medan.....	43
5. Sarana Dan Prasarana Sekolah Awirasyidin Medan ...	44
6. Data Guru .....	44
7. Data Siswa.....	46
B. Temuan Khusus .....	46

1. Implementasi Metode <i>Sima'i</i> Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan.....	46
2. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Metode <i>Sima'i</i> Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan.....	53
3. Analisa Penulis .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam sangat mementingkan pendidikan, dengan adanya pendidikan maka dapat mengubah tingkah laku, kedewasaan dan moral seseorang menjadi manusia yang lebih beradab yang mana pendidikan yang benar dan berkualitas dapat menjadikan seseorang menjadi individu yang lebih baik. Pendidikan dan pembelajaran ibarat lampu yang dapat menerangi kehidupan dan juga dapat menambahkan derajat seseorang seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Mujadillah: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artiya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila diminta kepada kamu memberi lapang dari tempat duduk kamu (untuk orang lain) maka lapangkanlah seboleh-bolehnya supaya Allah melapangkan (segala halnya) untuk kamu. Dan apabila diminta kamu bangun maka bangunlah, supaya allah meninggikan derajat orang-orang*



*yang beriman di antara kamu, dan orang-orang yang berilmu pengetahuan agama (dari kalangan kamu) beberapa derajat dan (ingatlah), Allah maha mendalam pengetahuannya tentang apa yang kamu lakukan” (Q.S. Al-Mujadillah: 11).<sup>1</sup>*

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam melakukan pembelajaran guru dan orang tua berperan penting bagi anak, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran anak itu tergantung dari guru, maka dari itu seorang pendidik harus mempunyai cara ataupun metode agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran. Tentunya banyak metode dan cara yang bisa digunakan guru dalam melakukan proses belajar mengajar, dan dapat diketahui bahwasanya penerapan metode yang dilakukan dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian pembelajaran siswa. Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pokok bahasan atau pelajaran yang akan diajarkan agar mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Muhammad Kailani dkk, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Republik Indonesia, Semarang: Karya Thoha Putra, 1998, hal.890

Pelajaran Al-Qur'an Hadits ini sangat penting diajarkan kepada siswa agar mereka mengetahui cara baca Al-Qur'an yang baik sehingga mereka mampu menghafal, memahami serta menerapkannya di kehidupan sehari-sehari. Dalam melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru dapat menerapkan metode *sima'i* yang mana pada pelajaran ini guru memberikan hafalan-hafalan surah kepada siswa, dengan menggunakan metode *sima'i* ini dapat mengetahui letak kesalahan dan kekeliruan siswa maupun pendidik dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Dengan adanya metode *sima'i* qiraah dapat mempermudah siswa dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an metode ini juga bagus untuk diterapkan oleh seorang pendidik, agar mengetahui letak kesalahan dari bacaan-bacaan siswa sehingga siswa juga mengetahui letak kesalahan yang di baca. Di zaman sekarang banyaknya siswa/siswi yang kurangnya pemahaman tentang Al-Qur'an dari cara membaca bahkan banyak yang tidak mengetahui huruf demi huruf yang terkandung di dalam Al-Qur'an maka dari itu sangatlah penting bagi pendidik untuk mengajarkan dan mengoreksi bacaan-bacaan dari peserta didik agar mereka mampu membaca, menghafal dan mengamalkannya.

Guru Al Qur'an Hadits sebagai petunjuk atau pengarah serta bertanggung jawab bagi peserta didik agar mereka mampu mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta mereka mampu membacanya dan mengamalkannya. Pelajaran Al-Qur'an Hadits sangatlah penting di pelajari baik disekolah bernuansa Islami maupun sekolah umum dengan

adanya pelajaran Al-Qur'an Hadits ini dapat mengembangkan pengetahuan siswa mengenai Al-Qur'an dan Hadits baik dari cara membacanya dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Di MTS Awirrasidid Medan Jl. Binjai KM 8,5 PSR V Gg. Keluarga. memiliki kedisiplinan yang baik yang mana seluruh siswa/siswinya diwajibkan shalat dhuha sebelum memulai pelajaran, yang dilakukan secara berjamaah. Disini siswa juga di terapkan berpakaian yang rapi, bagi siswa yang mengeluarkan baju maka diberikan hukuman, bagi guru yang melihat berhak memberikan hukuman tersebut seperti CK (cari kawan) bagi siswa yang melanggar maka siswa disuruh untuk mencari temannya yang melanggar peraturan serta di laporkan kepada guru sehingga mereka dihukum secara bersamaan. Dengan menerapkan peraturan seperti itu maka siswa yang ada di sekolah MTS Awirrasidid menjadi siswa yang berdisiplin serta berpakaian yang rapi. Guru-guru yang ada di MTS Awirrasidid khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga memiliki kedisiplinan yang baik sehingga dapat mencontohkan kepada siswa bukan hanya memerintahkan siswa akan tetapi mereka juga menerapkannya di lingkungan sekolah.

MTS Awirrasidid ini memiliki ciri khas yang dapat dilihat dari bagaimana guru Al-Qur'an Hadits dalam menerapkan metode *sima'i qiraah* yang mana guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan atau membaca terlebih dahulu ayat yang akan dihafal peserta didik kemudian mendengarkan bacaan-bacaan siswa saat menyeter hafalannya guru juga

medengarkan atau menyimak bacaan siswa serta memberitahu mana ayat yang keliru, kemudian guru mengulang kembali bacaan-bacaan yang keliru saat siswa menyetor hafalan. Dengan adanya metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah Awirasyidin banyak siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Sesudah memberikan pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits di sekolah MTS Awirasyidin menyuruh siswa untuk menghafal surah pendek yang mana guru tersebut membaca terlebih dahulu agar didengarkan oleh siswa, setelah membacanya guru mulai menyuruh siswa untuk mulai menghafal bagi siswa yang sudah hafal pada saat itu juga, maka guru menyuruh untuk menyetorkannya kedepan bagi siswa yang belum hafal maka guru menyuruh untuk di lanjut ngafal di rumah dan akan disetorkan pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jabarkan, maka peneliti memilih lokasi MTS Awirasyidin Medan Jl. Binjai KM. 8,5 PSR. V Gg. Keluarga. Dengan ini peneliti mengangkat judul tentang "Implementasi Metode *Sima'i* Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirasyidin Medan".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, berkaitan dengan Implementasi Metode *Sima'i* Qiraah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Awirasyidin Medan. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi.

1. Dengan menggunakan metode *sima'i qiraah* dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Kurangnya penerapan metode *sima'i* yang dilakukan guru.
3. Dengan meningkatkan metode *sima'i* ini maka dapat memperbaiki kesalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
4. Adanya sebagian guru yang tidak memperdulikan bacaan-bacaan siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi metode *sima'i qiraah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *sima'i qiraah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Awirasyidin Medan?



#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi metode *sima'i qiraah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *sima'i qiraah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Awirrasyyidin Medan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini. Manfaat nya yaitu terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
  - a. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pendidik dan calon pendidik agar dapat menerapkan atau mengembangkan metode secara baik kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta ilmu bagi calon pendidik.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi siswa
    - 1) Dengan adanya penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkat pembelajaran Al-Qur'an hadits serta memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa

2) Dapat meningkatkan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *sima'i qiraah*

b. Bagi guru

Agar dapat meningkatkan proses belajar siswa dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran yang akan diajarkan.

c. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah serta dapat dijadikan bahan kajian agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

d. Bagi peneliti.

Menambah wawasan secara langsung bagaimana cara agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik serta menambah pengalaman bagi peneliti sebelum terjun langsung ke dunia pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Implementasi

##### 1. Pengertian Implementasi

Dalam kamus bahasa Indonesia implementasi mengandung arti pelaksanaan dan penerapan. Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>1</sup> Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi, dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah” *Put Something Into Perfect* “ (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).<sup>2</sup> Pengertian implementasi berasal dari bahasa Inggris “*Implementation*” yang artinya adalah pelaksanaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum.*, Jakarta : Ciputat Press, 2003, hal.70

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal.178

<sup>3</sup> Jhon M Echols dan Hasan Shadily, *kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996, hal.313

Menurut Van Meter dan Van Horn implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu/penjabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.<sup>5</sup>

Van Meter dan van Horn menjelaskan bahwa tugas implementasi adalah membangun jaringan yang memungkinkan tujuan kebijakan publik direalisasikan melalui aktivitas instansi pemerintah yang melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau tindakan suatu aktifitas untuk melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan sehingga menghasilkan dampak-dampak yang positif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan atau yang telah direncanakan.

---

<sup>4</sup> Abdul Wahab Solichin, *Analisis Kebijakan Formulasi Ke Implementasi*, Jakarta: bumi Aksara, 2005, hal.64

<sup>5</sup> Purwanto & Sulistyastuti , *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hal.21

<sup>6</sup> Merile S. Grindle, *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2002, hal.21

## B. Metode *Sima'i* Qiraah

### 1. Pengertian Metode

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Arab, metode disebut *thariqah*. Mengajar berarti menyajikan atau menyampaikan pelajaran. Sedangkan metode pendidikan Islam adalah cara-cara yang digunakan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.<sup>7</sup> Dasar metode pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diurai dan digali dari sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dalam ajaran Islam dapat dilihat firman Allah SWT yang menggambarkan bahwa penggunaan metode sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran.

Surah An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

<sup>7</sup> Bujhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010, hal.180-181



Artinya: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*” (Q.S An Nahl:125)<sup>8</sup>

Ayat diatas menjelaskan dasar yang dapat digunakan dalam mengkaji pembelajaran, menjelaskan kata perintah yaitu serulah yang kata-kata ini berarti ajaklah. Apabila ada kata perintah yaitu menyeru atau mengajak maka itu membutuhkan cara dari seseorang, dan cara itulah yang dapat disebut dengan metode.

Menurut Al-Abrasyi metode belajar adalah sebagai jalan yang diikuti untuk memberikan pengertian kepada murid-murid tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran. Sedangkan menurut Abd Ar-Rahman Ghunaimah mendefinisikan metode mengajar dengan cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>9</sup> Selanjutnya menurut David J.R. metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Metode secara harfiah berarti “cara”. Untuk pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, “*Mushaf Al-Qur’an*”, CV Penerbit Diponegoro, Bandung, 2006, hal.281

<sup>9</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010, hal.180-181

Kata “pembelajaran” berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.<sup>10</sup>

Metode adalah suatu cara yang sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan. “Tidak ada satupun kegiatan belajar-mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi *ekstrinsik* dalam kegiatan belajar mengajar”.<sup>11</sup>

Menurut Sardiman, “Motivasi *ekstrinsik* motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang”.<sup>12</sup> Metode berbeda dengan strategi. Strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang pendidik agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran, metode merupakan hal yang penting yang harus di capai oleh seorang pendidik agar proses

---

<sup>10</sup>Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, hal.131

<sup>11</sup> Syaiful Bachri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal.73

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.73

<sup>13</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, Hal.133

pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan.

## 2. Pengertian *Sima'i* Qiraah

*Sima'i* adalah masdar *shina'i* dari kata *sami'a*, *yasma'u*, *sam'an* yang artinya pendengaran.<sup>14</sup> *Sima'i* artinya mendengar secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an.<sup>15</sup> *Sima'i* artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini bisa dilakukan dengan mendengarkan dari guru pembimbing atau dari alat bantu perekam.<sup>16</sup>

Metode *sima'i* mempunyai tujuan agar ayat Al-Qur'an terhindar dari berkurang dan berubahnya keaslian lafadz serta mempermudah dalam memelihara hafalan agar tetap terjaga serta bertambah lancar sekaligus membantu mengetahui letak ayat-ayat yang keliru ketika sudah dihafal.<sup>17</sup>

Menurut Wahid Alamiyah salah satu metode agar hafalan tidak mudah lupa adalah dengan melakukan simaan dengan sesama teman, senior, atau kepada guru dari ayat-ayat yang telah dihafal. Namun, jika

---

<sup>14</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984, hal.661

<sup>15</sup> Hajarman, *Implementasi Metode Sima'i Dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Muhammadiyah I Bandar Lampung*, Tesis, Pasca Sarjana Fakultas Institut Agama Islam Universitas Negeri Lampung, 2017, hal.38

<sup>16</sup> Ahsin Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, hal.63

<sup>17</sup> Wahid Wiwi Alamiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2014, hal.98

penghafal malas atau tidak mengikuti simaan, maka hal tersebut akan menyebabkan hafalan mudah hilang. Selain itu, jika penghafal tidak suka melakukan simaan, maka ketika ada kesalahan ayat, hal itu tidak akan terdeteksi. Oleh karena itu, perbanyaklah melakukan simaan. Sebab, dengan banyak mengikuti simaan, sama halnya dengan mengulang hafalan yang terdahulu atau yang baru.<sup>18</sup>

*Sima'i* artinya mendengar. Metode *sima'i* yaitu mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan, metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat yang tinggi, karena dengan mendengar saja sudah bisa menghafalkan, selain itu metode ini juga cocok buat anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an dan juga bisa digunakan bagi penghafal yang tunanetra.<sup>19</sup>

Metode *sima'i* adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalnya. Metode ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

- a. Mendengar secara langsung dari guru yang membimbingnya. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbingnya, karena ia harus membacakan satu persatu ayat untuk dihafal, sehingga penghafal mampu menghafalnya secara sempurna. Setelah itu dilanjutkan dengan ayat berikutnya.

---

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> *Ibid*, hal.64

- b. Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya kedalam kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Lalu kaset tersebut diputar dan didengar secara seksama sambil mengikutinya perlahan-lahan, kemudian diulang-ulang sehingga ayat-ayat tersebut benar-benar hafal (d luar kepala). Setelah hafalan itu cukup baik barulah pindah ke ayat-ayat berikutnya.<sup>20</sup>

*Sima'i* artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an. Metode ini dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

- a. Mendengar dari guru yang membimbingnya, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak. Dalam hal seperti ini, instruktur dituntut untuk lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbingnya, karena ia harus membacakan satu per satu ayat untuk dihafalnya, sehingga penghafal mampu menghafalnya secara sempurna. Baru kemudian dilanjutkan dengan ayat berikutnya.

---

<sup>20</sup> Ahsin Al-Hafidz W, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, hal.34



- b. Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya ke dalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Kemudian kaset diputar dan didengar secara seksama sambil mengikutinya secara perlahan. Setelah itu diulang lagi dan diulang lagi, baru melanjutkan ayat berikutnya.<sup>21</sup>

Menurut KH. Ahsin Sakho, metode ini sangat efektif bagi para penghafal yang memiliki daya ingat ekstra, terutama anak-anak. Karena pengaruh media sangat membantu anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan seringnya bacaan Al-Qur'an dipedengarkan, anak akan mudah menghafal dan melatih lisan sehingga lisan terbiasa dan lentur dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *sima'i* ini adalah metode yang memperdengarkan atau menyimak bacaan-bacaan Al-Qur'an, baik itu dari guru maupun siswa ,agar pembaca tidak keliru atau salah dalam membacanya sehingga keaslian bacaan Al-Qur'an tetap terjaga.

### 3. Manfaat Metode *Sima'i*

- a. Untuk mengetahui hasil hafalan
- b. Untuk memperoleh kemanfaatan ilmu
- c. Untuk mengetahui letak kesalahan bacaan dalam hafalan

---

<sup>21</sup> Hajarman, *Implementasi Metode Sima'i Dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Muhammadiyah I Bandar Lampung*, Tesis, Pasca Sarjana Fakultas Institut Agama Islam Universitas Negeri Lampung, 2017, hal.31

<sup>22</sup> *Ibid*

- d. Sebagai peringatan (mengasah otak) bagi otak dan hafalannya
- e. Untuk memantapkan hafalan sebelum waktunya dan menyingkat waktu
- f. Agar bacaan Al-Qur'an benar dan tetap terjaga kebenarannya sampai hari kiamat.<sup>23</sup>

### C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

#### 1. Pengertian Pelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan kurikulum madrasah tsanawiyah (MTS) yang diajarkan dalam GBPP mata pelajaran Al Qur'an Hadits dijelaskan bahwa, Al-Qur'an Hadits adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada tingkat MTS yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam perilaku memancarkan iman dan taqwa kepada Allah sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadits.<sup>24</sup>

Pelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang dipelajari atau diajarkan atau latihan.<sup>25</sup> Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan

---

<sup>23</sup> *Ibid*

<sup>24</sup> Kiki Ariansyah, *Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hdits Di SMP Negeri Liwa Lampung Barat*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan unversitas Negeri Lampung, 2017, hal.52

<sup>25</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi tiga Cet. 2; Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hal.17

lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>26</sup>

Pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.<sup>27</sup> Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab قِرَاءَةٌ - يَفْرَأُ - قَرَأَ yang berarti sesuatu yang dibaca (المقروء). Yang berarti dianjurkan kepada umat manusia khususnya umat muslim untuk membaca Al-Qur'an bukan hanya menjadi pajangan rumah.<sup>28</sup>

Menurut Ahsin W. Al-Hafidz Al-Qur'an ialah Kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara Malaikat Jibril, kemudian diriwayatkan kepada umatnya dengan mutawatir. Membacanya adalah ibadah, dan kebenarannya tidak dapat diragukan.<sup>29</sup> Membaca serta mengamalkan Al-Qur'an merupakan ibadah dan mendapatkan pahala bagi pembacanya, seperti yang dijelaskan oleh Al-Qathan bahwa kitab Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SWA dan membacanya memperoleh

---

<sup>26</sup> Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, hal.287

<sup>27</sup> Sagala dkk, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alberta, 2011, hal.62

<sup>28</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keaneanan Bacaan al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2013, hal.1

<sup>29</sup> Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994, hal.1

pahala.<sup>30</sup> kebenaran Al-Qur'an tidak dapat lagi di ragukan seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Hijr ayat 09

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*” (Q.S. Al-Hijr:9)<sup>31</sup>

Menurut Manna'Al-Qathan, Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan membacanya adalah ibadah. Sementara itu Abdul Wahhab Khallaf memberikan pengertian Al-Qur'an secara lebih lengkap bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, yaitu Muhammad bin Abdullah melalui perantara malaikat Jibril dengan menggunakan lafal bahasa Arab. Al-Qur'an diturunkan agar dapat menjadi hujjah, sebagai petunjuk bagi umat manusia dan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Al-Qur'an terhimpun dalam satu mushaf yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Abu Syahbah kitab Allah yang diturunkan baik lafadh maupun maknanya kepada nabi terakhir, Muhammad SWA, yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad

<sup>30</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007, hal.33

<sup>31</sup> Muhammad Kailani dkk, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Republik Indonesia, Semarang: Karya Thoha Putra, 1998, hal.369

<sup>32</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006, hal.172

yang ditulis pada mushaf mulai dari surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nas.<sup>33</sup>

Menurut Al-Zujaj bahwa kata Al-Qur'an merupakan kata sifat yang berasal dari kata "Al-Qar" (القرأ) yang artinya menghimpun. Kata sifat kemudian dijadikan nama bagi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, karena kitab itu menghimpun surat, ayat, kisah, perintah dan larangan. Sedangkan menurut Al-Asy'ari menyatakan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata kerja "qarana" (menyertakan) karena Al-Qur'an menyertakan surat, ayat-ayat dan huruf. Selanjutnya menurut Al-Farra bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata dasar "qara'in" (penguat) karena Al-Qur'an terdiri dari ayat-ayat yang saling menguatkan, dan terdapat kemiripan antara satu ayat dan ayat-ayat yang lain.<sup>34</sup> Zakiyah Darajat mengatakan bahwa membaca Al-Qur'an adalah ilmu yang memiliki nilai seni. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, dan membacanya bernilai ibadah.<sup>35</sup>

Al-Qur'an tidak ada tandingannya dengan kitab yang lain Al-Qur'an kitab yang suci yang di jaga dan dijamin oleh Allah kemurniannya sehingga kitab Al-Qur'an ini tidak ada yang bisa mengubah-ubahnya, di dalam Al-Qur'an juga banyak mengandung pelajaran-pelajaran kehidupan, Al-Qur'an juga menjadi pedoman bagi

---

<sup>33</sup>Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007, hal.33.

<sup>34</sup>*Ibid*, hal.32

<sup>35</sup>Zakiyah Daradajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal.89-90



setiap manusia, maka dari itu setiap umat Islam harus mempelajari Al-Qur'an dan mengetahui cara bacanya sehingga diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana kitab Al-Qur'an ini di jaga dan dijamin oleh Allah kemurniannya sehingga kitab Al-Qur'an tidak ada yang bisa mengubah-ubahnya.

## 2. Pengertian Hadits

Menurut Ibn Manzhur, kata 'hadits' berasal dari bahasa Arab, yaitu Al-Hadits jamaknya *al-ahadits*, *al-haditsan*, dan *al-hudtsan*. Secara etimologis, kata ini memiliki banyak arti diantaranya *al-jadid* (yang baru) lawan dari *al-qadim* (yang lama), dan *al-khabar* yang berarti kabar atau berita. Sedangkan Menurut ahli ushul fiqh hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, selain Al-Qur'an Al-karim, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqirir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum Syara'.<sup>37</sup>

Menurut Muhammad Mahfuz Ar-Tirmizi adalah sesungguhnya hadits bukan hanya yang dimarfukan kepada Nabi Muhammad SAW,

---

<sup>36</sup> Elmiani Rahmah Hayati, *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Daroojaatul 'Ulum*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Jakarta, 2019, hal.13

<sup>37</sup> M. Agus Solahudin, Agus Suryadi, *Ulumul Hadis*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009, hal.13-16

melainkan dapat pula disebutkan pada yang *mauquf* (dinisbatkan pada perkataan dan sebagainya dari sahabat) dan *maqthu'* (dinisbatkan pada perkataan dan sebagainya dari tabiin).<sup>38</sup> Seperti yang dijelaskan surah Az-Zumar ayat 23 dan surah At-Tahrim ayat 3

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا

Artinya: “Allah Ta’ala menurunkan secara bertahap hadis (risalah) yang paling baik dalam bentuk kitab”. (Q.S. Az-Zumar: 23)

وَإِذْ أَسَرَّ النَّبِيُّ إِلَىٰ بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا

Artinya: “ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istri-istrinya suatu hadis (kisah)”. (Q.S. At-Tahrim: 3)<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW baik berupa perkataan, perbuatan, meupun taqrir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum Syara.

### 3. Komponen-Komponen Pembelajaran Al-Qur’an Hadits

Adapun komponen-komponen Pembelajaran Al-Qur’an Hadits yaitu:

<sup>38</sup> *Ibid*

<sup>39</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, “*Mushaf Al-Qur’an*”, CV Penerbit Diponegoro, Bandung, 2006, hal.56

a. Guru

Undang-Undang RI No.14 tahun 2005 menjelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>40</sup>

Menurut Al-Ghazali guru yang dapat diserahi tugas mengajar adalah guru yang selain cerdas dan sempurna akalunya, juga guru yang baik akhlaknya dan kuat fisiknya. Mempunyai rasa kasih sayang yang akan berjung terciptanya situasi yang kondusif.<sup>41</sup> Tugas dan tanggung jawab seorang pendidik yaitu seorang pendidik dituntut agar bersifat profesional, apabila suatu pekerjaan diserahkan tepat pada orang yang bukan ahlinya akan mengalami kegalalan. Hal ini didasarkan kepada firman Allah SWT yaitu :

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌۢ مِّثْلُ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ مَنْ  
تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِۙ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: *“Katakanlah Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh*

---

<sup>40</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2016, h.2, (sumber daya.ristekdikti.go.id), diakses pada 22 Maret 2019 pukul 09.43 WIB

<sup>41</sup> Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011, hal.76

*hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan". (QS.Al-An'am: 135)*

Rasullah SAW bersabda, yang artinya: apabila suatu pekerjaan diserahkan tepat kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran (HR.Muslim).

Selain itu guru juga harus memiliki kompetensi sesuai yang diamanatkan dalam UU no. 14 tahun 2005, yang meliputi:

- 1) Kompetensi pedagogik berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik (kemampuan merancang program belajar mengajar).
- 2) Kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melaksanakan penilaian).
- 3) Kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi secara meluas dan mendalam.
- 4) Kompetensi pribadi yaitu guru harus bisa menjadi panutan bagi peserta didik, keluarga, lingkungan .
- 5) Kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orangtua dan masyarakat sekitar.<sup>42</sup>

Secara umum tugas pendidik adalah mendidik.dalam operasionalisasinya, mendidik merupakan rangkaian proses mengajar,

---

<sup>42</sup> Nita Nurlisa, *Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Metro, 2017, hal.26

memberikan dorongan, memuji menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain sebagainya. Sedangkan tanggung jawab seorang pendidik yaitu:

- 1) Pendidik wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak didik
- 2) Pendidik wajib menolong anak didik dalam perkembangannya agar pembawaan buruk tidak berkembang dan pembawaan baik berkembang subur.
- 3) Bila anak didik sebagai manusia dewasa berpengalaman, pendidik wajib menyajikan jalan yang terbaik dan menunjukkan arah perkembangan yang tepat
- 4) Pendidik wajib memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa berkarya dalam segala cabang pekerjaan
- 5) Pendidik wajib tiap waktu mengadakan evaluasi untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik dalam usaha mencapai tujuan sudah cukup baik
- 6) Pendidik wajib memberikan bimbingan dan penyuluhan pada waktu anak mengalami kesulitan dengan cara yang sesuai dengan kemampuan anak didik dalam tujuan yang akan dicapai.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011, hal.135-136

Dalam filsafat pendidikan Islam menjelaskan bahwa yang menjadi pendidik (guru) secara garis besarnya ada empat, yaitu:

1) Allah SWT

Dalam berbagai ayat Al-Qur'an ditemukan beberapa ayat yang berbicara tentang kedudukan Allah sebagai pendidik, antara lain adalah "segala puji bagi Allah rabb bagi seluruh alam" (QS. Al-Fatihah: 1).

2) Rasulullah SAW

Kedudukan Rasulullah SAW sebagai pendidik di tunjuk langsung oleh Allah SWT. Rasulullah SAW sebagai pendidik ideal terlihat dari keseimbangan antara teori dan peraktek yang diajarkan dalam waktu yang singkat Rasulullah berhasil membina umat dengan pembangunan yang luar biasa meliputi segala aspek kehidupan, antara lain:

- a) Pembangunan Akidah
- b) Pembangunan Ibadah
- c) Pembangunan Akhlak
- d) Keluarga, termasuk hak-hak kewajiban masing-masing yang jelas dan serasi
- e) Sosial kemasyarakatan termasuk kemanusiaan (kemerdekaan, persaudaraan, persatuan)



f) Politik termasuk pemerintahan yang adil berdasarkan musyawarah/demokrasi, kerukunan, tanggung jawab bersama keadilan, dan lain sebagainya.

### 3) Orang tua

Dalam Islam orang yang paling bertanggung jawab adalah orang tua (ayah dan ibu) terhadap mendidik anaknya. Langgulung mengatakan bahwa keluarga merupakan institusi pertama dan utama dalam perkembangan seorang individu. Karena itu, dapat dikatakan bahwa pembentukan kepribadian peserta didik bermula dari lingkungan keluarga.

### 4) Guru

Pendidik di lembaga pendidikan persekolahan disebut dengan, yang meliputi guru madrasah atau sekolah sejak dari taman kanak-kanak, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi.<sup>44</sup>

### b. Peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Disini, peserta didik merupakan makhluk Allah yang memiliki fitrah jasmani maupun rohani yang belum mencapai taraf kematangan baik bentuk, ukuran, maupun perimbangan pada bagian-bagian lainnya. Dari segi rohaniah, ia memiliki bakat,

---

<sup>44</sup> *Ibid*

memiliki kehendak, perasaan, dan fikiran yang dinamis dan perlu dikembangkan.

Peserta didik juga salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Agar pelaksanaan proses pendidikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka setiap peserta didik hendaknya senantiasa menyadari tugas dan kewajibannya. Menurut Asma Hasan Fahmi, diantara tugas dan kewajiban yang perlu dipenuhi peserta didik adalah:

- 1) Peserta didik hendaknya senantiasa membersihkan hatinya sebelum menuntut ilmu
- 2) Tujuan belajar hendaknya ditujukan untuk menghiasi ruh dengan berbagai sifat keutamaannya
- 3) Memiliki kemauan yang kuat untuk mencari dan menuntut ilmu di berbagai tempat
- 4) Setiap peserta didik wajib menghormati pendidiknya
- 5) Peserta didik hendaknya belajar secara sungguh-sungguh dan tabah dalam belajar.

c. Tujuan

Tujuan adalah suatu dasar dalam pembelajaran keberhasilan pembelajaran diawali dengan tujuan yang akan di capai dalam sebuah pembelajaran, dengan adanya tujuan pembelajaran ialah agar menjadi sebuah landasan untuk menentukan materi pembelajaran, metode serta strategi dalam proses pembelajaran.

d. Materi

Materi atau bahan ajar menurut Abdul Majid dalam bukunya adalah bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain:

- 1) Petunjuk belajar
- 2) Kompetensi yang akan dicapai
- 3) Informasi pendukung
- 4) Latihan-latihan
- 5) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK)
- 6) evaluasi<sup>45</sup>

Adapun secara moral setiap umat Islam wajib mempelajari Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat Islam, sebagaimana firman Allah SWT yaitu:

---

<sup>45</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hal.173-174

الْم . ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: : *Alif Lam Mim Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.*

Dalam sebuah Hadits Rasulullah SAW bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَ  
سُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه مالك)

Artinya: *aku telah tinggalkan pada kamu dua perkara. Kamu tidak akan sesat selama berpegang kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya.<sup>46</sup>*

#### 4. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Yaitu Diantaranya:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Memberikan pengertian pemahaman dan penghayatan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid*

## 5. Standar Kompetensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, penguasaan ketrampilan hidup, penguasaan kemampuan akademik, dan pengembangan kepribadian yang paripurna.
- b. Guru dapat mengembangkan kompetensi pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran dan sumber belajar.
- c. Guru dapat menentukan bahan ajar Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik.
- d. Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan keadaan peserta didik dan mengoptimalkan sumber belajar yang tersedia.<sup>48</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) baik dari jenjang pendidikan MI

---

<sup>47</sup> Nita Nurlisa, *Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Metro, 2017, hal.29

<sup>48</sup> *Ibid*

(Madrasah Ibtidaiyah), MTS (Madrasah Tsanawiyah) maupun MA (Madrasah Aliyah), pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini siswa diajarkan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an serta hadits-hadits Rasulullah SAW. Yang mana diharapkan agar siswa memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits, serta dapat bertaqwa kepada Allah SWT dan menerapkan ajaran-ajaran Islam di kehidupan sehari-hari. Pelajaran Al-Qur'an Hadits ini juga merupakan pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa sehingga siswa mengetahui sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadikannya pedoman di kehidupan sehari-hari.

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

Berikut ini penulis akan memaparkan kajian penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, bahwasanya penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang sejenis dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

1. Skripsi Feri Ardiansyah 2014 yang berjudul "*Implementasi Metode Sima'i Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Terhadap Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo*" pada penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan metode Sima'i dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa dari kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Sima'i ini sangat efektif terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.



2. Skripsi yang ditulis oleh Ramadani BR Bancin yang berjudul *“Pengaruh Metode Sima’i Dalam Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN 1 Yogyakarta”* penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan uji regresi sederhana dengan nilai signifikansi 0,505 yang artinya terdapat sumbangan pengaruh metode sima’i dalam menghafal Al-Qur’an dan hasil belajar bahasa arab adalah sebesar 0,505 angka tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan sumbangan sebesar 50,5% terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas V MIN 1 Yogyakarta.
3. Skripsi yang ditulis oleh Miftahur Rohman 2016 yang berjudul *“Penerapan Metode Sima’i Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ta’mirul Islam Lawean Surakarta”* penelitian ini menjelaskan bahwa Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta, terdapat beberapa metode menghafal Al-Qur’an yang digunakan di Pondok Pesantren tersebut. Metode yang digunakan diantaranya adalah metode sima’i yang memberikan waktu lebih banyak santri untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur’an dan membagi waktu antara belajar di sekolah dan belajar menghafal Al-Qur’an. Menurut penelitian ini siswa banyak menggunakan metode sima’i yaitu meminta temannya atau mendengarkan murattal untuk membantu dalam menghafal Al-Qur’an.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deksriptif yang mana mendeksripsikan atau menggambarkan suatu objek atau fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang berbentuk naratif. Metode ini bertujuan agar dapat membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dari sifat populasi atau daerah tertentu, metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *sima'i qira'ah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirasyidin Medan.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTS Awirasyidin Jl. Binjai KM 8,5 PSR V Gg. Keluarga. Penelitian ini di lakukan selama 6 bulan mulai dari Maret sampai Agustus 2021.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian kualitatif ini di bedakan menjadi dua macam yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang di peroleh langsung ketika sedang melakukan penelitian ke lapangan yang mana melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru bidang studi, peserta didik serta melakukan observasi langsung yaitu dengan melihat guru dalam mengimplementasikan metode *sima'i qira'ah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa struktur pembelajaran seperti RPP, kepustakaan, serta penelitian-penelitian yang relevan yang mana di harapkan dapat melengkapi sumber data primer.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggali data dari beberapa sumber data yang ada. Berikut sumber data yang akan dimanfaatkan peneliti:

#### 1. Observasi

Dalam observasi ini peneliti memantau serta mencatat hal-hal penting yang ada dilapangan, kemudian peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan guru di dalam kelas, dengan melakukan observasi ini maka peneliti akan memperoleh data mengenai implementasi metode *sima'i qira'ah* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan.

## 2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru bidang studi serta beberapa peserta didik kelas VII MTS. Dalam melakukan wawancara tidak lupa peneliti meminta izin untuk melakukan perekaman suara agar mengartisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti lupa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan cara melihat dokumen atau arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian yang mana peneliti memanfaatkan dokumentasi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru Al-Qur'an Hadits yang mana akan membantu peneliti dalam memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII MTS Awirrasyyidin.

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan teknik analisis data terdapat empat bagian yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti memperoleh data yang ada di lapangan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kepada kepala sekolah, guru bidang studi serta beberapa peserta didik kelas VII MTS. Pada penelitian kualitatif ini proses penelitiannya dilakukan dari awal ingin melakukan penelitian sampai selesai dilakukannya penelitian.

## 2. Reduksi Data

Setelah peneliti memasuki sekolah sebagai tempat penelitian maka dalam mereduksi data, peneliti akan memfokuskan pada implementasi metode *sima'i qira'ah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin. Reduksi data pada penelitian ini yaitu merangkum/meringkas data, yang mana memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data lapangan mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data-data tersebut di pilih mana hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting/ yang tidak dipakai. Reduksi data ini mengelola data mentah yang dikumpulkan mulai dari wawancara, observasi serta dokumentasi, yang diringkas dan disistematiskan agar dapat dipahami serta dapat dicermati oleh pembaca yang mana menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.

## 3. Data Display/Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini yaitu merupakan kegiatan sekumpulan data yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat menghasilkan sebuah kesimpulan, penyajian data pada penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, teks naratif dan sejenisnya.

#### 4. Verifikasi/Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pengambilan keputusan atau gambaran yang utuh, proses pengambilan kesimpulan di dasarkan pada informasi yang tersusun dalam bentuk yang ada pada reduksi data, melalui reduksi data peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya serta dapat menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek dari penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Setelah melalui penggunaan tiga metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya (metode dokumentasi, observasi dan wawancara) maka dapat diambil data sebagai berikut :

#### **A. Temuan Umum**

Adapun data mengenai Sekolah Awirrasyyidin Medan adalah sebagaimana data terlampir :

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Awirrasyyidin Medan**

Yayasan Awirrasyyidin Medan yang beralamat Jl. Binjai KM 8,5 PSR V Gg. Keluarga didirikan pada tahun 1989 yang diawali dengan pendidikan sekolah dasar (SD) dan dilanjut dengan pendidikan madrasah tsanawiyah (MTS) pada tahun 1996, sekolah Awirrasyyidin ini mangkin berkembang sehingga bisa mendirikan pendidikan SMA pada tahun 2010 dan Alhamdulillah sampai saat ini sekolah Awirrasyyidin juga membuka TK.

Dengan didukung oleh warga sekitar sekolah Awirrasyyidin ini berupaya menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman, disiplin, berilmu umum, agama serta berakhlakul karimah, yang dekat dengan Allah serta menjadikan siswa/siswi yang pandai dalam membaca Al-Qur'an.

## 2. Visi dan Misi Sekolah Awirrasyyidin Medan

Visi dan misi sekolah merupakan gambaran besar apa yang ingin dilakukan untuk mencapai atau mewujudkan proses belajar mengajar, agar tercapainya impian, harapan dan cita-cita. Adapun visi dan misi sekolah Awirrasyyidin Medan adalah sebagai berikut :

### Visi Sekolah

Terdidik dalam berprestasi berdasarkan imtaq (iman dan taqwa)

### Misi Sekolah

- 1) Menghasilkan siswa yang berkualitas dalam belajar.
- 2) Membentuk manusia yang bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa.
- 3) Membantu pemerintah/masyarakat dalam mencerdaskan bangsa melalui pendidikan.

## 3. Tabel I. Identitas Sekolah Awirrasyyidin Medan

Nomor Statistik Madrasah	121212710050
Nomor Pokok Sekolah Nasional	10264589
Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Awirrasyyidin
Alamat Madrasah	Jl. Binjai Km 8,5 Gg Keluarga No 4-A, Kelurahan Lalang,



	Kecamatan Medan Sunggal
Nama Kepala Madrasah	Mhd. Rasyidin Pulungan, S.Pd.I., M.Si.
Periode 2020 – Sekarang	
Akreditasi	B
Tahun Pendirian	1989
Tahun Beroperasi	1989
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah Awirasyidin Medan

Yayasan Sekolah	: Suharaidah, S.Pd.I
Kepala Sekolah	: Aris Tadore, S.A
Wakil Kepala Sekolah	: Elina Novita, S.E
Bendahara	: Suharedah, S.Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Muhammad Riski Lubis, S.kom
Tata Usaha	: Muhammad Rauf Pulungan, S.Pd
Operator	: Muhammad Riski Lubis, S.kom
Guru/Pendidik	: Mhd Rasyidin Pulungan, S.Pd.I

Dra. Nurhamidah

Leli Yourniati Harahap, S.Pd.I

Elina Novita, S.E

Hari Zulfria Siswanto, S.Pd

Ahmadsyah, S.Pd.I

Wan Siti Aisyah, S.Pd

Eli Suryani, S.Pd

Siti Hawa Fatriana, S.Pd

M. Wardana

Windi Wibowo, S.Pd

Mesra Wati Harahap S.Pd

Muhammad Riski Lubis, S.kom

**5. Tabel II. Sarana Dan Prasarana sekolah Awirrasyyidin Medan**

Ruang Kantor	1
Ruang Kantor Tata usaha	1
Ruang Kelas	6
Perpustakaan	1
Ruang UKS	1
Ruang LAB	1
Toilet Guru	2

Toilet Siswa	2
--------------	---

### 6. Tabel III. Data Guru MTS

No	Nama Guru MTS Awirrasidin	Ket
1	Mhd Rasyidin Pulungan, S.Pd.I	Fiqih
2	Dra. Nurhamidah	Aqidah Akhlak & Al- Qur'an Hadits
3	Leli Yourniati Harahap, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam
4	Elina Novita, S.E	Ips
5	Hari Zulfria Siswanto, S.Pd	Matematika
6	Ahmadsyah, S.Pd.I	Bahasa Arab
7	Wan Siti Aisyah, S.Pd	Bahasa Inggris

8	Eli Suryani, S.Pd	Seni Budaya, Prakarya
9	Siti Hawa Fatriana, S.Pd	PKN
10	M.Wardana	PJOK
11	Windi Wibowo, S.Pd	IPA
12	Mesra Wati Harahap S.Pd	Bahasa Indonesia
13	Muhammad Riski Lubis, S.kom	TIK

**7. Tabel IV. Data Siswa Kelas VII - IX**

No	Tingkat Kelas	Jumlah
1	Kelas VII A	30
2	Kelas VII B	30
3	Kelas VIII A	24
4	Kelas VIII B	26

5	Kelas IX A	27
6	Kelas IX B	29

## B. Temuan Khusus Penelitian

### 1. Implementasi Metode *Sima'i* Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan

Didalam sebuah pendidikan tentunya guru harus memiliki sebuah metode yang akan digunakan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diinginkan, di sekolah MTS Awirrasyyidin ini guru Al-Qur'an Hadits telah menerapkan metode *sima'i* yang mana diterapkan pada saat siswa menghafal. Implementasi metode *sima'i* memiliki manfaat bagi seorang pendidik, karena implementasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Implementasi dalam pembelajaran merupakan proses yang diatur dengan tahapan-tahapan tertentu agar mencapai hasil yang telah diinginkan.

Adapun implementasi metode *sima'i* qiraah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan sebagaimana data hasil wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nurhamidah sebagai berikut:

“Cara menerapkan implementasi metode *sima'i* yaitu saya membaca atau menjelaskan terlebih dahulu surah yang mau dihafal terkadang saya juga menjelaskan arti dari surah itu, kemudian siswa membaca satu persatu kemudian mereka bertanya kepada saya mana yang mereka tidak tahu selanjutnya menghafal. saya juga memberikan hadiah kepada siswa, bagi siswa yang rajin menghafal hadiah nya berupa uang yang saya kasi kepada siswa yang rajin menyetorkan hafalan, target hafalan pada siswa dalam seminggu siswa harus menghafal 1 surah, kemudian mereka kedepan satu per satu menyetor hafalan yang saya suruh hafal, siswa melakukan hafalan dalam waktu 30 menit.”<sup>1</sup>

Keterangan diatas menjelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan guru menggunakan metode *sima'i*, yang mana pada saat menghafal guru membaca terlebih dahulu ayat yang akan di hafal siswa agar ayat-ayat tersebut tidak salah saat siswa melakukan penghafalannya, guru Al-Qur'an Hadits juga mempunyai target untuk siswa yang mana siswa harus menghafal satu surah dalam seminggu sehingga hafalan siswa tiap minggunya bertambah, guru juga memberikan *reward* (hadiah) bagi siswa yang rajin menyetorkan hafalan, dengan adanya *reward* tersebut maka dapat menambah semangat siswa dalam menghafal, waktu siswa dalam menghafal surah pendek yaitu 30 menit.

Sama seperti pendapat ibu Mida, ibu Erlina Novita mengatakan sebagai berikut:

“Menurut saya metode *sima'i* ini bagus digunakan karna dapat mempermudah siswa dalam menghafal, agar pada saat siswa menghafal ayat Al-Qur'an maka ayat yang dihafal siswa tidak bersalahan, pada metode *sima'i* ini guru itu terlebih dahulu

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Ibu Nurhamidah, Guru Al-Qur'an Hadits SMP Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.19 WIB

membaca surah yang akan dihafal kemudian disetorkan kedepan satu persatu, sekolah juga memberikan target hafalan siswa seminggu harus hafal 1 surah contohnya surah Al-Kafirun, jadi setiap siswa itu harus menghafal panjang pendeknya, tajwidnya dan cara lafal membacanya.”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama ibu Erlina Novita maka peneliti menyimpulkan bahwa di Mts Awirrasyyidin ini guru Al-Qur’an Hadits nya memang menggunakan metode *sima’i* yang mana agar mempermudah siswa dalam menghafal ayat Al-Qur’an, di sekolah Awirrasyyidin ini juga memiliki target hafalan yang harus dicapai siswa yaitu menghafal 1 surah dalam seminggu, sehingga guru harus menuntun siswa agar dapat mencapai hafalan yang telah diterapkan pihak sekolah, pada saat menghafal siswa juga harus memperhatikan panjang pendek surah yang akan dihafal begitupula dengan tajwidnya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas

VII MTS Awirrasyyidin Medan yang mana mereka mengatakan:

“Pada saat guru menerapkan metode *sima’i* mempermudah saya untuk membaca, menghafal, bu mita membacanya terlebih dahulu kami menyimak, ada tambahan hafalan yang diberikan bu mita biasanya dalam seminggu bu mita ngasi 1 atau 2 surah.”<sup>3</sup>

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *sima’i* yang digunakan guru dapat mempermudah siswa dalam membaca serta menghafal ayat Al-Qur’an, pada penerapan metode *sima’i*

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Ibu Elina Novita, Kepala Sekolah Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 23 Juli 2021, Jam 09.53 WIB

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Mimi, Siswa Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.53 WIB

ini guru membaca atau menjelaskan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal siswa kemudian siswanya menyimak ayat tersebut, pada penerapan metode *sima'i* ini siswa dapat menambah hafalan surah nya itu 1 surah dalam seminggu.

Data tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang di paparkan oleh siswa kelas VII di sekolah MTS Awirrasyyidin Medan yaitu:

“Pada saat guru saya menerapkan metode *sima'i* dapat mempermudah saya untuk menghafal dan dapat diserap, guru saya juga menyimak dengan baik pada saat saya menyeter hafalan, ada tambahan hafalan saya pada saat penerapan metode *sima'i*, sebelum menghafal bu mita biasanya membaca terlebih dahulu surah yang akan dihafal.”<sup>4</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *sima'i* ini dapat membantu siswa dalam menghafal, sehingga guru harus membacakannya atau menjelaskannya terlebih dahulu, seperti yang kita ketahui bahwasanya banyak nya kekeliruan saat siswa membaca ayat Al-Qur'an maka dari itu sangatlah penting bagi guru dalam membacakan atau menjelaskan terlebih dahulu sebelum siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam penerapan metode *sima'i* ini pihak sekolah juga saling bekerja sama baik antara guru dengan kepala sekolah, maupun guru dengan orang tua agar peserta didik mampu mencapai hafalan yang telah diterapkan sekolah dan lebih memacu peserta didik agar bisa menghafal dengan baik dan memberikan semangat kepada peserta didik dengan

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Sindi, Siswa Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.53 WIB



mengadakan perlombaan yang dilakukan setahun sekali, seperti yang dikatakan ibu Erlina Novita sebagai berikut:

“Dengan adanya metode *sima'i* maka kami akan lebih memacu anak-anak agar lebih dalam menghafal serta melatih anak-anak mempelajari cara membaca dan juga kami merencanakan lomba yang dilakukan setahun sekali pada saat pesantren kilat agar peserta didik lebih semangat dalam menghafal.”<sup>5</sup>

Sebagaimana uraian kepala sekolah ibu Erlina Novita dapat dipahami bahwa Implementasi metode *sima'i* qiraah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan diterapkan oleh guru dengan sebaik mungkin, sehingga guru harus membacaknya terlebih dahulu surah yang akan dihafal oleh siswa, agar siswa mampu menghafal dengan baik dan mencapai proses pembelajaran yang diinginkan oleh guru maupun sekolah.

Seperti pendapat Putri Kayla siswa kelas VII MTS mengatakan:

“Metode *sima'i* itu ya mempermudah saya dalam menghafal tapi ya paya-payah dikit, payah nya itu dalam menghafalnya, pada saat penyeteroran hafalan guru saya menyimak dengan baik, gurunya juga menerangkan dulu surah yang mau di hafal.”<sup>6</sup>

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *sima'i* yang digunakan guru dapat membantu siswa dalam menghafal surah-surah yang diberikan, guru juga menyimak hafalan surah pendek yang disetorkan siswa, bukan hanya menyimak guru juga membaca terlebih

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Ibu Elina Novita, Kepala Sekolah Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 23 Juli 2021, Jam 09.53 WIB

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Putri Kaila, Siswa Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.53 WIB

dahulu surah yang akan dihafal siswa agar pada saat menghafalnya siswa tidak salah dalam penyebutannya.

Sama seperti pendapat Tiwi siswa kelas VII MTS mengatakan:

“Kalau gurunya luan yang baca baru kami ngafal ya mempermudah, gurur saya juga menyimak pada saat saya menyeter hafalan, ada tambahan hafalan saya pada saat penerapan metode *sima'i* yaitu 2-3 surah, gurunya menjelaskan dulu mengenai surah yang mau dihafal baru kami yang membaca.”<sup>7</sup>

Sebagaimana pendapat Tiwi siswa kelas VII bahwa metode *sima'i* yang digunakan guru dapat mempermudahnya dalam menghafal surah pendek, sehingga adanya tambahan-tambahan surah yang dihafal yaitu bertambah mulai dari 2-3 surah, gurunya juga menjelaskan terlebih dahulu surah yang akan dihafal kemudian siswanya yang membaca.

Begitu pula dengan pendapat Silvi mengatakan:

“Dengan adanya metode *sima'i* sangat mempermudah saya dalam menghafal, guru saya juga menyimak dengan baik pada saat saya penyeteran hafalan, ada tambahan hafalan setelah guru menerapkan metode *sima'i* guru saya juga menjelaskan terlebih dahulu sebelum menghafal.”<sup>8</sup>

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa siswa merasa terbantu dengan adanya metode *sima'i*, metode ini dapat mempermudah siswa dalam menghafal pada saat penyeteran hafalan guru juga menyimak dengan baik hafalan yang disetorkan siswa, sebelum melakukan penghafalan guru Al-Qur'an Hadits membaca terlebih dahulu

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Tiwi, Siswa Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.53 WIB

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Silvi, Siswa Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.53 WIB

surah yang mau dihafal siswa, dari penjelasan siswa dengan adanya metode *sima'i* maka siswa dapat menambah hafalannya.

Jadi Implementasi Metode *Sima'i* Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan yaitu guru berperan penting dalam penerapan metode *sima'i* yang mana guru harus membaca atau menjelaskan terlebih dahulu surah yang mau dihafal oleh siswa sehingga siswa memahami surah yang akan dihafal, sehingga ketika pada saat penyeteroran siswa tidak mengalami kesalahan dalam membaca surah pendek dan tiap minggunya siswa mendapatkan tambahan hafalan yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti dilapangan, bahwa guru Al-Qur'an Hadits memulai pelajaran terlebih dahulu yang mana guru tersebut menjelaskan sedikit pelajaran Al-Qur'an Hadits kemudian guru melanjutkan dengan hafalan, guru tersebut membacakan/ menjelaskan terlebih dahulu ayat yang akan hendak dihafal siswa selanjutnya guru menyuruh siswa untuk menghafalnya bagi siswa yang sudah hafal di persilahkan untuk menyeterorkan nya, bagi siswa yang belum hafal maka akan dilanjut dirumah dan disetorkan kembali pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Sima'i* Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan**

Pada metode pembelajaran yang telah digunakan guru pastinya ada faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung. Faktor penghambat merupakan sifatnya menghambat ataupun menghalangi terjadinya sesuatu, sedangkan faktor pendukung yaitu memfasilitasi, mendorong, membantu untuk mewujudkan sesuatu yang ingin dicapai ataupun yang telah direncanakan.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung dalam implementasi metode *sima'i* qiraah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII Mts Awirasyidin Medan yaitu:

1. Kerja Sama Kepala Sekolah Dengan Guru

Adanya kerja sama antara kepala sekolah dengan guru maka dapat membantu guru dalam menerapkan metode *sima'i* yang mana kepala sekolah mendukung guru dalam menerapkan hafalan siswa sehingga kepala sekolah memberikan apa-apa saja yang diperlukan guru maupun siswa untuk melancarkan hafalan siswa dalam menerapkan metode *sima'i*.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Erlina Novita, beliau berkata:

“Setiap siswa diberikan Al-Qur’an dan iqro’ untuk menghafal serta buku tuntunan-tuntunan yang lain, guru juga memacu anak-anak agar lebih hafal.”<sup>9</sup>

Dari pemaparan yang di sampaikan kepala sekolah , maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung metode *sima’i* yaitu adanya kerja sama yang baik dari kepala sekolah dengan guru yang mana kepala sekolah tidak hanya menuntut guru untuk bisa mencapai hafalan siswa akan tetapi kepala sekolah juga memfasilitasi guru dan siswa.

## 2. Guru Membuat Media Pembelajaran Agar Lebih Mempermudah Peserta Didik Memahami.

Dengan adanya media pembelajaran yang dibuat guru maka dapat mempermudah siswa dalam belajar yang mana guru membuat media pembelajaran seperti gambaran surah yang akan di hafal siswa kemudian ditempelkan di dinding pada saat media ditempelkan maka disitulah guru menjelaskan atau membacakan surah yang akan dihafal terlebih dahulu.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Nurhamidah, beliau berkata:

“Yang pertama saya membuat dikertas selembat/gambaran surah yang mau dihafal siswa setelah itu ditempel di dinding

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Ibu Elina Novita, Kepala Sekolah Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 23 Juli 2021, Jam 09.53 WIB

disitu saya menjelaskan mengenai surah yang akan dihafal siswa.”<sup>10</sup>

Menurut ibu Nurhamidah bahwa guru tidak hanya membacakan surah terlebih dahulu akan tetapi guru juga membuat media yang akan mempermudah serta membantu siswa dalam menghafal, dengan adanya media yang digunakan guru seperti membuat gambaran mengenai surah yang akan di hafal maka dapat mempermudah siswa dalam menghafal yang mana siswa dapat melihat surah yang akan di bacakan serta dijelaskan guru didepan kelas.

### 3. Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Murid

Pada saat disekolah anak bukan hanya tanggung jawab guru saja akan tetapi orang tua murid juga ikut dalam mendidik anaknya, pendidikan anak berawal dari keluarga yaitu orang tua pada saat orang tua memasuki anaknya kesekolah maka orang tua juga harus ikut serta dalam memantau anaknya belajar, bukan hanya lepas tangan atau diserahkan begitu saja kepada pihak sekolah tanpa adanya pantauan dan kerja sama dalam mendidik anaknya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Erlina Novita, beliau berkata:

“Orang tua harus wajib membantu karna gak mungkin guru saja apalagi dalam keadaan seperti ini, jadi orang tua diwajibkan

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Ibu Nurhamidah, Guru Al-Qur'an Hadits MTS Awirasyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.19 WIB

membantu guru misalnya di sekolah guru memberi tugas menghafal jadi orang tua ikut membantu dirumah melatihnya.”<sup>11</sup>

Dalam pandangan peneliti dapat diketahui bahwa penerapan metode *sima'i* ini tidak hanya dilibatkan antara kepala sekolah dengan guru saja akan tetapi orang tua siswa juga ikut serta dalam meningkatkan hafalan siswa yang mana orang tua mengontrol hafalan anaknya dirumah, dengan adanya bantuan dan kerja sama antara guru dan orang tua siswa dalam menghafal, maka dapat membantu guru dalam meningkatkan hafalan surah siswa.

#### 4. Adanya *Reward* (hadiah) Yang Diberikan Guru

Dalam melakukan pembelajaran guru pastinya akan memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik bersemangat dalam melakukan pembelajaran, motivasi itu baik berupa nasehat, arahan maupun *reward*, di sekolah Awirrasyyidin ini gurunya memberikan motivasi kepada peserta didik berupa *reward* yang diberikan kepada siswa yang rajin menghafal dan menyetorkan hafalannya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Nurhamidah beliau mengatakan:

“Saya juga memberikan hadiah kepada siswa, bagi siswa yang rajin menghafal hadiah nya berupa uang yang saya kasi kepada siswa yang rajin menyetorkan hafalan”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Ibu Elina Novita, Kepala Sekolah MTS Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 23 Juli 2021, Jam 09.53 WIB

Dari keterangan diatas guru Al-Qur'an Hadits memberikan *reward* kepada siswa yang rajin menyetorkan hafalan nya yang mana agar siswa rajin dalam menghafal serta menyetorkan hafalan, *reward* ini berupa motivasi yang diberikan guru kepada siswanya, agar siswa dapat mencapai hafalan yang telah diterapkan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti dilapangan, peneliti melihat bahwa adanya kerja sama guru dengan orang tua murid yang mana guru berbicara mengenai siswa kepada masing-masing orang tuanya bahkan bukan hanya gurunya saja kepala sekolah dan yayasannya juga ikut berbicara kepada orang tua murid mengenai cara belajar anak mereka masing-masing.

#### b. Faktor Penghambat

Metode *sima'i* ini bukan hanya memiliki faktor pendukung saja akan tetapi juga memiliki faktor penghambat, yang mana dapat menghambat suatu kegiatan yang akan di laksanakan. Adapun faktor penghambatnya sebagai berikut:

##### 1. Waktu Menghafal Yang Singkat

Waktu merupakan suatu hal yang penting saat menjalankan sebuah aktifitas yang mengatur semua kegiatan-kegiatan seseorang. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Nurhamidah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Ibu Nurhamidah, Guru Al-Qur'an Hadits MTS Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.19 WIB



“Pada saat menghafal dalam waktu yang singkat siswa mengalami kesulitan karena memang ada siswa yang susah dalam menghafal ayat Al-Qur’an.”<sup>13</sup>

Pada saat guru memberikan hafalan waktu yang di berikan begitu singkat, maka dari itu faktor penghambat guru maupun siswa dalam penerapan metode *sima’i* ini yaitu salah satunya waktu yang diberikan, dikarenakan adanya siswa yang sulit menghafal apalagi dalam waktu yang singkat.

Seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa kelas VII yaitu Putri Kayla, ia mengatakan:

“Faktor penghambat saya dalam menghafal ayat Al-Qur’an yaitu saya susah dalam menghafalnya, apalagi kalau waktu menghafalnya sangat cepat kk.”<sup>14</sup>

Dari pernyataan di atas faktor penghambat yang dihadapi siswa pada saat menghafal yaitu siswa sulit dalam melakukan hafalan dalam waktu yang singkat.

## 2. Siswa Berbicara Saat Menjelaskan Pembelajaran

Pada saat melakukan proses belajar mengajar siswa seharusnya mendengarkan guru saat menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan agar dapat memahami serta mencapai tujuan

---

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Ibu Nurhamidah, Guru Al-Qur’an Hadits MTS Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.19 WIB

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Putri Kaila, Siswa Kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.53 WIB

pembelajaran, bukan berbicara dengan teman sebangku ataupun bermain. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Nurhamidah sebagai berikut:

“pada saat saya membaca atau menjelaskan pelajaran atau ayat yang akan di hafal oleh siswa ada sebagian siswa yang berbicara kepada teman sebangkunya bahkan ada juga siswa yang ngelamun pada saat saya menjelaskan atau membacanya.”<sup>15</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwasanya salah satu faktor penghambat guru dalam menerapkan metode *simai* ialah pada saat guru menjelaskan ayat yang akan dihafal siswa ada sebagian siswa yang berbicara kepada temannya sehingga mereka tidak menyimak dengan baik apa yang telah diajarkan guru.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti dilapangan, peneliti melihat bahwasanya pada saat guru menjelaskan atau membaca ayat yang akan dihafal siswa ada salah satu siswa yang memang tidak mendengarkan seperti yang kita ketahui bahwasanya didalam kelas pasti adanya siswa yang bandel dan ada juga yang baik sehingga menuruti apa yang dibilang gurunya dan mendengarkan pelajaran yang telah di sapaikan oleh guru.

### **3. Analisa Penulis**

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwasanya metode adalah cara atau prosedur yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, metode dalam sebuah proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang

---

<sup>15</sup> Nurhamidah, Guru Al-Qur'an Hadits, Wawancara, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2021, Jam 09.19 WIB

penting, seorang pendidik harus memiliki metode yang tepat dalam melakukan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru hendaknya harus pandai dalam memilih metode yang pas untuk di terapkan kepada peserta didik, metode *sima'i* ini adalah metode yang mudah diterapkan agar peserta didik dapat memahami serta mengetahui mana yang salah saat membaca Al-Qur'an.

Selain upaya yang telah di lakukan pihak sekolah Awirrasyyidin, ada beberapa hal yang juga bisa di lakukan oleh pihak guru demi memudahkan dalam penerapan metode *sima'i* yaitu

- a. Mendisiplinkan siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran yang mana siswa akan lebih fokus terhadap pelajaran yang akan dimulai, sehingga guru dapat menjelaskan pelajaran dengan baik dan siswa juga dapat menerima pembelajarannya.
- b. Meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua, orang tua merupakan pendidikan pertama bagi setiap anak, termasuk dalam melakukan hafalan-hafalan surah pendek, orang tua lebih bisa mengontrol hafalan-hafalan anak nya setiap hari dirumah karena siswa lebih banyak menggunakan waktunya di rumah dari pada disekolah.
- c. Lebih memotivasi peserta didik agar mencapai hafalan yang diinginkan sekolah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode *sima'i* qiraah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan dalam menerapkan metode *sima'i* guru Al-Qur'an Hadits melakukan hal sebagai berikut:
  - a. Guru Al-Qur'an Hadits membaca atau menjelaskan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan kepada peserta didik,
  - b. Guru juga menggunakan media pembelajaran seperti kertas selemba/gambar ayat yang akan dihafal peserta didik.
  - c. Peserta didik diharuskan mendengarkan ayat yang akan dihafal terlebih dahulu dari guru kemudian peserta didik menghafalnya dan menyetorkan hafalannya satu persatu kedepan dalam waktu 30 menit.
2. Faktor pendukung implementasi metode *sima'i* qiraah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTS Awirrasyyidin Medan ialah meliputi :
  - a. Kerja sama kepala sekolah dengan guru,
  - b. Guru membuat media pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru,
  - c. Kerja sama guru dengan orang tua,
  - d. Adanya reward (hadiah) yang diberikan guru.

Sedangkan faktor penghambat Implementasi Metode *Sima'i* Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTS Awirasyidin Medan adalah sebagai berikut: a. Waktu menghafal yang singkat, b. Siswa berbicara saat menjelaskan pembelajaran.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pihak sekolah. Hal ini bertujuan agar proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa berjalan dengan baik.

1. Bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan pengawasannya terhadap guru dan pembinaan kepada peserta didik lebih dimaksimalkan agar berjalannya proses pembelajaran dengan baik, kepala sekolah juga harus sering melakukan komunikasi kepada guru secara berkelanjutan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran.
2. Guru bidang studi khususnya guru Al-Qur'an hadits agar lebih meningkatkan kinerjanya agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi orang tua agar membantu pihak sekolah untuk menjalankan proses pembelajaran dengan membimbing serta mengawasi anaknya agar belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru disekolah.
4. Kepada siswa diharapkan agar mampu menjadi peserta didik yang taat terhadap peraturan-peraturan disekolah serta mengikuti proses pembelajaran dengan baik, agar dapat mewujudkan visidan misi sekolah.

5. Kepada pembaca hasil penelitian yang peneliti buat kiranya bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui bahwa pentingnya menggunakan metode disetiap pembelajaran yang akan dilakukan sehingga nantinya mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan guru maupun pihak sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hafidz, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Al munawar, Said Aqil Husin. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Alamiah, Wiwi, Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Anwar, Rosihon. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI. *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*. Percetakan Negara, Jakarta, 1997.
- Djamarah, Syaiful, Bacri. dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Echols, Jhon, M dan Shadily, Hasan. *kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Grindle, Merik S. *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2002.
- Hajarman. *Implementasi Metode Sima'i Dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Muhammadiyah I Bandar Lampung*, Tesis. Pasca Sarjana Fakultas Institut Agama Islam Universitas Negeri Lampung, 2017.

- Hayati, Elmiani Rahmah. *Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Darojaatul 'Ulum*, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Jakarta, 2019.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Kunandar. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam sertifikasi guru)*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Kailani, Muhammad dkk, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama Republik Indonesia. Semarang: Karya Thoha Putra, 1998.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Lubis, S. (2018). Tharekat Naqshabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- ..... *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nurlisa, Nita. *Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Metro, 2017.
- Purwanto & Sulistiyastuti. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Keimplementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011.
- Solahudin, M Agus & Suryadi, Agus. *Ulumul Hadis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Solichin, Abdul, Wahab. *Analisis Kebijakan Formulasi Ke Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- ..... *Analisis Kebijakan Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.



- Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alberta, 2011.
- Tambak, Syahraini. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi tiga (Cet. 2; Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 2016. ([sumberdaya.ristekdikti.go.id](http://sumberdaya.ristekdikti.go.id)), diakses pada 22 Maret 2019 pukul 09.43 WIB.
- Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus Al-Munawir*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawir, 1984.
- Yusanto, M Ismail dkk. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bogor: Al-Azhar Press, 2014.